

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dimaksudkan untuk mengungkap dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya. Dengan mempergunakan pendekatan kualitatif dan metoda studi kasus dipandang tepat dalam mengkaji penelitian ini. Hal ini dikarenakan kasus yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kasus yang terjadi pada Program Paket B yang diselenggarakan oleh PT. Feng Tay Indonesia Enterprise, pabrik sepatu yang terletak di Kabupaten Bandung. Dimensi dalam penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu hasil dari kegiatan pembelajaran paket B yang diaplikasikan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh warga belajar setelah mengikuti pendidikan dan dampak pembelajaran Paket B terhadap warga belajar yang ditinjau dari pendapatan, kesehatan dan produktivitas kerja. Diharapkan dengan mempergunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus akan dapat mengungkap lebih luas dan lebih mendalam hasil dan dampak yang diperoleh warga belajar setelah mengikuti pembelajaran Paket B tersebut.

Uraian tersebut di atas mendasari alasan peneliti dalam menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Secara singkat alasan pemilihan pendekatan kualitatif ini adalah : pertama, peneliti menggunakan pendekatan sistem terbuka yang menganggap bahwa program yang dijadikan obyek penelitian tidak

terlepas dari pengaruh sekitarnya, dan oleh karenanya hanya dapat dipahami dengan memandangnya sebagai suatu keseluruhan. Walaupun penelitian ini dibatasi pada penyelenggaraan program, tidak berarti bahwa penyelenggaraan ini dapat dipahami secara terlepas dari permasalahan dan kondisi maupun nilai-nilai yang ada pada lingkungan pabrik dan masyarakat setempat.

Kedua, penyelenggaraan program pendidikan (program Paket B) dilingkungan industri masih relatif jarang dilaksanakan. Hal ini menjadikan penyelenggaraan program memiliki nilai tambah untuk diteliti lebih lanjut dalam mencari makna dari setiap pelaksanaan program dengan fenomena yang ada. Ketiga, dari pengamatan peneliti pada masa penajagan penelitian, diperoleh gambaran bahwa penyelenggaran program ini berbeda dengan penyelenggaraan program Paket B yang biasa dilaksanakan oleh dikmas di kecamatan-kecamatan. Hal ini mendorong peneliti untuk mengamati secara langsung dan menari sumber data primer.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peningkatan sumber daya manusia dalam program paket B yang menjadi fokus penelitian. Berbagai gejala menarik merupakan gambaran yang kompleks dan nyata yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi suatu rekomendasi untuk meningkatkan kualitas Program Paket B.

Adapun mekanisme kerja yang dilakukan peneliti dalam pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus adalah sebagai berikut :

### 1. Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang bertempat di Program Paket B "IW" Jl. Raya Banjaran Km 40, dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut: *pertama*, hasil studi pendahuluan memberikan dasar permasalahan yang penting untuk dikaji yaitu pemberian kesempatan pendidikan bagi karyawan untuk memperoleh pendidikan lanjutan setingkat SLTP yang dilandasi oleh wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Kedua, sampai sejauh ini di Bandung baru dua industri yang menyelenggarakan program pendidikan bagi karyawannya. Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mengetahui hasil dan dampak dari pembelajaran Program Paket B yang sampai saat ini belum pernah diteliti, padahal informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam mengkaji keberadaan program pendidikan luar sekolah di lingkungan industri.

Ketiga, adanya sambutan dari pihak perusahaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan sebagai bahan dalam mengevaluasi program Paket B yang mereka selenggarakan.

2. Setelah lokasi penelitian ditetapkan, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.
3. Mengidentifikasi responden yang terdiri dari: warga belajar, tutor, pengelola program, supervisor pabrik dan pihak HRD dari perusahaan.
4. Pengumpulan data dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian sehubungan dengan pelaksanaan program melalui wawancara, pengamatan, studi dokumentasi.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksud untuk mengungkap bagaimana penyelenggaraan program Paket B dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah karyawan PT. Feng Tay. Selama penelitian dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menyatu dengan kegiatan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya. Untuk itu maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut lebih lanjut diuraikan sebagai berikut :

### 1. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan terhadap warga belajar, tutor, penyelenggara, supervisor karyawan yang bersangkutan dan keluarga warga belajar. Dalam penelitian ini wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan dengan observasi. Adapun data yang diungkapkan dari wawancara ini meliputi: (1) upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyelenggarakan program paket B yang dalam hal ini ditinjau dari langkah-langkah perencanaan yang dilakukan, (2) motivasi dari diri karyawan, yang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik, (3) hasil dari pembelajaran Paket B yang meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, (4) dampak yang diperoleh setelah mengikuti program paket B meliputi pendapatan, kesehatan dan produktivitas kerja karyawan, yang dilaksanakan melalui pengungkapan pikiran responden. Nasution (1988 : 69) mengemukakan :

“Dalam penelitian naturalistik kita ingin mengetahui bagaimana persepsi responden tentang dunia kenyataan. Untuk itu kita harus berkomunikasi melalui wawancara. Observasi saja tidak memadai dalam melakukan penelitian. Mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain. Itu sebabnya observasi harus dilengkapi oleh wawancara. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden”.

Data yang terutama ingin dikumpulkan adalah data verbal, yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dengan berdasar pada pedoman yang telah dibuat agar diperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai hasil dan dampak dari pembelajaran program paket B pada diri karyawan. Wawancara dilaksanakan pada waktu istirahat dan waktu senggang dari responden. Tempat pelaksanaan wawancara dimana saja, namun ruangan pengelola program merupakan tempat yang paling sering dipergunakan dalam kegiatan wawancara. Namun untuk menghindari suasana kaku dalam proses wawancara, peneliti berusaha agar wawancara dilakukan dalam suasana informal agar situasi berlangsung secara alami dan responden tidak ragu untuk mengemukakan jawabannya. Untuk membantu mempermudah peneliti dalam menjangkau data melalui wawancara dan untuk menghindari adanya data yang tidak tercatat, maka digunakan alat perekam selama tidak mengganggu suasana wawancara.

## 2. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perilaku dan tindakan dari karyawan dalam kegiatannya sehari-hari. Pelaksanaan

observasi dalam penelitian ini mempergunakan teknik observasi partisipasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara mengambil data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Melalui observasi atau pengamatan ini, peneliti dapat membuat deskripsi yang relatif terinci tentang kenyataan di lapangan.

Observasi dilakukan dengan mengacu kepada pedoman pengamatan yang telah disusun oleh peneliti, namun sifatnya tidak mengikat. Berpegang pada ketentuan pengamatan yang disusun, peneliti bermaksud untuk menemukan adanya perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada diri karyawan selain itu adanya perubahan dilihat dari segi pendapatan, kesehatan dan produktivitas kerja.

Adapun data yang diungkapkan dari observasi ini adalah untuk melihat adanya perubahan dari diri karyawan dalam (1) aspek kognitif, yang dalam hal ini adanya perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) aspek afektif, yaitu perubahan dalam sikap menerima, merespon, menilai, mengorganisasikan, dan mengkarakterisasikan, (3) aspek psikomotor, yaitu perubahan dalam kemampuan gerak tubuh, koordinasi gerakan, dan komunikasi verbal, (4) pendapatan, yaitu adanya perubahan pada kondisi tempat tinggal, aktivitas keluarga, peranan dalam masyarakat, dan pengungkapan diri, (5) kesehatan, yaitu adanya perubahan dalam kebersihan lingkungan kerja, kebersihan lingkungan rumah, kerapihan dan kebersihan dalam berpakaian.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang dapat membantu mengungkapkan, (1) upaya yang dilaksanakan oleh pengelola dalam merencanakan program Paket B, (2) hasil belajar berdasarkan catatan laporan kemajuan belajar, (3) dan dampaknya terhadap produktivitas kerja berdasarkan catatan kehadiran dan disiplin kerja. Semua dokumen yang dimaksud di atas dipinjam dari pihak pengelola dan perusahaan untuk dipelajari.

Dokumen lain selain dari catatan tersebut di atas adalah berbagai material yang terdapat di ruang perpustakaan guna memperoleh data tambahan yang tidak diperoleh di lokasi penelitian yaitu mengenai konsep pengembangan sumber daya manusia dan konsep-konsep lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk dijadikan sumber dan landasan teoritis yang erat kaitannya dengan penulisan karya ilmiah yang dapat dijadikan dasar perbandingan untuk memperkuat teori.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dengan warga belajar program Paket B, dengan demikian responden penelitian ini meliputi orang-orang keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung dengan penyelenggaraan program Kejar Paket B IW antara lain warga belajar, tutor, penyelenggara, supervisor warga belajar di perusahaan, manager LP, dan keluarga warga belajar dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 6 orang.

Oleh karena data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak terbatas pada lingkungan kelompok belajar saja, tetapi juga pada lingkungan pekerjaan dan keluarga, maka sumber data terdiri dari berbagai pihak. Dalam lingkungan kelompok belajar, peneliti akan mewawancarai pengelola dan tutor yang mengetahui perkembangan warga belajar dari pertama kali mengikuti kegiatan Paket B. Namun aspek yang diteliti akan lebih terarah pada perkembangan kognitif warga belajar dari awal belajar hingga saat ini. Sedangkan untuk perkembangan warga belajar dalam bidang afektif dan psikomotor akan diwawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam lingkungan pekerjaan warga belajar, yaitu supervisor langsung di lapangan dan manager atau staf di bidang LP yang memberikan data secara dokumentatif mengenai perkembangan karyawan dalam pekerjaannya. Untuk mendukung perkembangan warga belajar di bidang afektif, peneliti juga akan mewawancarai pihak yang berada di lingkungan keluarga warga belajar.

#### **D. Validitas dan Reliabilitas Hasil Penelitian**

Untuk mempertahankan dan mempertanggungjawabkan keabsahan informasi atau data yang dikumpulkan selama proses penelitian, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu

##### **1. Member Check**

Hasil pengamatan dan wawancara yang terkumpul dan telah dituangkan dalam bentuk laporan lapangan didiskusikan hasilnya dengan responden untuk diperiksa kebenarannya apakah sesuai dengan yang diucapkan dalam wawancara. Jika terdapat ketidaksesuaian responden maupun informan dapat

menyatakan keberatan dan langsung memperbaikinya. Peneliti juga membacakan hasil wawancara langsung setelah wawancanara untuk mencegah perbedaan persepsi.

## 2. Triangulasi

Untuk kebenaran informasi, diadakan triangulasi dimana informasi yang diperoleh dari responden masih diperiksa lagi kebenarannya pada informan sampai diperoleh persamaan. Untuk keperluan triangulasi dan sebagai pelengkap informasi dipergunakan tenaga informan, yaitu mereka yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan mengenai responden yang diteliti. Para informaan yang dimaksud Pengelola, Tutor, Supervisor Pabrik dan warga belajar lainnya yang ada kaitannya dengan responden yang sedang diteliti.

## 3. Audit Trial

Untuk membuktikan kebenaran apakah data yang ada dalam penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan. Setiap informasi yang diperoleh dicantumkan dalam laporan yang memuat dokumentasi peristiwa yang berurutan sejak awal hingga akhir untuk menggambarkan proses pengumpulan data, responden yang dipilih dan interpretasi hasil observasi.

## E. Cara Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting setelah pengumpulan data karena memungkinkan peneliti memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan tahap yang penting, karena peneliti dihadapkan pada data yang banyak dan beraneka ragam.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema hipotesis tersebut. Lexy Moleong (1989: 112) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari dua pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah suatu proses menyusun, mengkategorikan dan mencari pola data dengan maksud untuk memahami maknanya.

Terdapat beberapa teknik dalam menganalisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data adalah menyingkat data dalam bentuk laporan yang lebih sistematis, menonjolkan pokok-pokok penting sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan yang mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Display data adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu dengan membuat berbagai macam matriks, grafik, network atau chart. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data. Sedangkan kesimpulan dan verifikasi data adalah upaya mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan lain-lain. Mula-

mula kesimpulan masih bersifat meragukan, kabur atau tentatif, Agar diperoleh kesimpulan yang mantap kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. (S. Nasution, 1989:129-130).

Penelitian ini tidak menggunakan pendekatan statistik dalam arti tidak menggunakan formula-formula statistik, akan tetapi menggunakan teknik analisis data sebagaimana yang dicantumkan diatas, yaitu dengan:

1. memeriksa kembali catatan lapangan, catatan yang diperoleh dari dokumen, observasi dan hasil wawancara tertulis, foto-foto serta rekaman wawancara
2. mempelajari kembali seluruh data yang berasal dari triangulasi yang diperoleh dari para informan.
3. Semua data-data tersebut dikelompokkan dan disusun sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.
4. Membuat deskripsi dari seluruh data yang diperoleh terutama yang berkaitan dengan fokus permasalahan.
5. Mengkaji hasil penelitian dengan konsep teori dan pertanyaan penelitian.

Langkah berikutnya adalah menyimpulkan dan mengadakan verifikasi terhadap setiap kesimpulan yang dibuat. Analisis data dan interpretasi data berjalan terus selama proses penelitian sehingga diharapkan akan dapat diperoleh temuan-temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **F. Tahapan Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan atau tahap pra lapangan ini kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah menyusun rencana penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan dan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti merasa tertarik dengan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan bagi karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya di perusahaan. Selanjutnya peneliti menyusun rancangan penelitian yang kemudian diajukan dalam Seminar Karya Ilmiah pada saat perkuliahan, kemudian rancangan penelitian ini dijadikan proposal penelitian dalam penyusunan tesis yang diiringi dengan kegiatan bimbingan pada dosen pembimbing untuk memperbaiki desain penelitian. Selanjutnya dikembangkan desain penelitian dan mengumpulkan bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan topik

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, sebagai langkah awal peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian ini dipilih oleh peneliti atas dasar pengalaman selama bekerja pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga mempermudah perizinan untuk mengumpulkan data. Dalam tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan hasil dan dampak dari program kejar Paket B terhadap peningkatan kualitas sumber daya karyawan di PT. Feng Tay Indonesia Enterprise. Dalam tahap ini diawali dengan kegiatan pengumpulan informasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian, serta menganalisis dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal

yang perlu diteliti secara lebih mendalam sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah tahap penyelesaian dimana dalam tahap ini disusun kerangka laporan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan disimpulkan. Dalam tahap ini peneliti membuat suatu kesimpulan sementara mengenai penelitian yang dilaksanakan dan menyusun konsep laporan. Selanjutnya peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran penyempurnaan, sebelum dinyatakan layak untuk mengikuti laporan kemajuan (progress report), ujian tahap I dan ujian tahap II.